

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Pengadaan sarana di SMA Negeri 18 Bombana telah dilaksanakan salah satunya meliputi perencanaan. Dalam perencanaan pengadaan sarana yang diusulkan yaitu lemari, kursi, meja, papan tulis, laptop, komputer, infokus, layar monitor, daftar kelas, alat-alat pembersih, tiang dan bendera serta buku-buku panduan pembelajaran edisi-edisi terbaru. Namun pengadaan sarana tersebut belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan hasil penelitian terdapat kendala-kendala diantaranya yaitu 1) masih kurangnya SDM yang memadai, 2) adanya keterbatasan anggaran, 3) banyaknya kebutuhan yang diinginkan serta 4) waktu yang tidak dapat ditentukan dalam pengadaan sarana.

5.1.2 Pengadaan sarana di SMA Negeri 18 Bombana telah dilaksanakan salah satunya dengan pengorganisasian. Pengorganisasian dilaksanakan dalam bentuk struktur organisasi yang meliputi bagian-bagian penanggungjawab. Namun, hal demikian belum dapat dikatakan optimal, berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya kendala dalam pengorganisasian diantaranya 1) masih kurangnya SDM yang memadai. 2) Adanya keterbatasan anggaran sehingga dengan pembagian tugas diharapkan dapat meminimalisir setiap pengeluaran dalam pengadaan sarana sekolah. Dan 3) Pembagian tugas yang kurang sesuai.

5.1.3 Pengadaan sarana di SMA Negeri 18 Bombana telah dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dengan melakukan perencanaan, lalu menganalisis sarana yang diusulkan dari berbagai bidang (jurusan), mengalokasikan pengeluaran anggaran berdasarkan dana yang tersedia. Meskipun telah dilaksanakan pengadaan sarana, namun belum dapat dikatakan optimal. Berdasarkan hasil penelitian terdapat kendala dalam pengadaan sarana tersebut diantaranya masih kurangnya sumber daya manusia yang memadai, adanya keterbatasan anggaran serta banyaknya kebutuhan yang diinginkan pengadaannya.

5.1.4 Pengadaan sarana di SMA Negeri 18 Bombana telah dilaksanakan salah satunya meliputi pengontrolan dalam bentuk pengawasan. Pengawasan dan pengecekan dilakukan secara objektif dalam artian harus didasarkan kepada bukti-bukti yang ada. Jadi, ketika pihak dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara meminta format barang yang telah dibelanjakan dalam satu (1) tahapan atau satu semester maka pihak sekolah (wakasrana dan bendahara barang) dengan mudah melampirkannya (pengadaan sarana). Pengontrolan yang dilaksanakan oleh pihak SMA Negeri 18 Bombana belum dapat dikatakan optimal. Hal demikian didasarkan pada hasil penelitian bahwasanya masih terdapat kendala-kendala dalam pengontrolan itu sendiri diantaranya masih kurangnya sumber daya manusia yang memadai, dan adanya keterbatasan anggaran, sehingga segala sesuatu yang akan dilaksanakan harus dipertimbangkan sebelumnya.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi lembaga pendidikan di sekolah, untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana dengan baik dan semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan dan cita-cita SMA Negeri 18 Bombana.
- 5.2.2 Bagi kepala SMA Negeri 18 Bombana, diharapkan selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana mestinya tidak berhenti atas segala pencapaian yang diperoleh hingga saat ini serta selalu melakukan evaluasi untuk meningkatkan kedisiplinan serta pemberian motivasi baik para pegawai agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam bekerja, agar para pengunjung merasa senang, nyaman dan selalu ingin mengunjungi perpustakaan.
- 5.2.3 Bagi para guru maupun staf di SMA Negeri 18 Bombana, untuk selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanahkan, memberikan contoh dan menjadi teladan yang baik bagi para siswa dan siswi, serta masyarakat setempat dan ikut serta mendiskusikan kebijakan atau peraturan-peraturan yang akan dikeluarkan.
- 5.2.4 Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian yang dilakukan ini, ruang lingkupnya masih terbatas pada kebijakan kepala sekolah dalam pengadaan sarana pendidikan. Oleh karena itu masih terbuka untuk dilakukan penelitian dengan mengambil sampel yang berada di daerah perkotaan atau di daerah lainnya. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada tingkat sekolah menengah atas, sehingga masih terbuka untuk diadakan penelitian lanjutan yang dihubungkan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah. Perlu dilakukan

penelitian lanjutan mengenai pengorganisasian prestasi kerja pegawai yang dapat memberikan pengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan dan digitalisasi.

